

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER MUSIK (IRINGAN TARI)  
DI SMK PARIWISATA AISYIYAH SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Menyelesaikan  
Sarjana Pendidikan Tingkat Strata Satu ( S1 )*



**Oleh:**

**RIAN HIDAYAT  
NIM.15023145/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik (Iringan Tari)  
di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat

Nama : Rian Hidayat

NIM/TM : 15023145/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

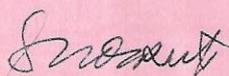
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

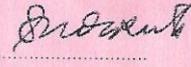
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik (Iringan Tari)  
di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat

Nama : Rian Hidayat  
NIM/TM : 15023145/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Agustus 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

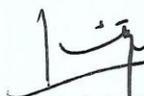
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Hidayat  
NIM/TM : 15023145/2015  
Program Studi : Pendidikan Sندرتراسيك  
Jurusan : Sندرتراسيك  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik (Iringan Tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sندرتراسيك,

  
Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

  
Rian Hidayat  
NIM/TM. 15023145/2015

MIETERAI TEMPEL  
FD9FDADC257716913  
3000  
TIGA RIBU RUPIAH

## ABSTRAK

**Rian Hidayat. 2019.** Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik (Iringan Tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik iringan Tari di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Data dianalisis dengan cara Mengelompokkan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler musik (iringan tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat merupakan kegiatan yang rutin dilakukan yang bertujuan untuk membantu kegiatan dilingkungan sekolah seperti penyambutan tamu dan perlombaan lainnya. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler musik (iringan tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat diawali dengan berbagai persiapan tempat latihan, persiapan materi dan metode yang digunakan dalam proses latihan. Materi musik (iringan tari) diawali dengan latihan dasar dari berbagai kelompok alat musik melodi dan perkusi serta latihan gabungan, sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, tutor sebaya dan demonstrasi. Kegiatan ekstrakurikuler musik (iringan tari) memiliki pengorganisasian yang dapat membantu baik dalam perekrutan pemain maupun didalam proses latihan.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik (Iringan Tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Erfan lubis, S.Pd., M.Pd dan Dr. Fuji Astuti, M, Hum sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
3. Afifah Asriati, S.Sn., M.A Ketua Jurusan Sendratasik dan Drs. Marzam, M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tuaku yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan
6. Seluruh teman seperjuangan tahun 2015 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Belajar .....	7
2. Ekstrakurikuler.....	9
3. Musik Iringan Tari dan Musik Tari .....	19
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Objek Penelitian.....	25
C. Instrumen Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknis Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. <b>Deskripsi Umum</b> .....	30
1. Latar Belakang dan Sejarah SMK Pariwisata ‘Aisyiyah Sumatera Barat.....	30

2. Profil SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	36
3. Kondisi Fisik Bangunan dan Lingkungan Belajar SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	39
4. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK PARIwisata Aisyiyah .....	40
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Persiapan.....	44
2. Pelaksanaan.....	54
C. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Profil SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	36
2. Ekstrakurikuler di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun Ajaran 2018/2019 .....	42
3. Keadaan Sarana Peralatan Ekstrakurikuler Musik (Iringan Tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat (Keadaan tahun ajaran 2018/2019).....	47
4. Susunan Pemain musik (Iringan Tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	30
3. Visi Misi SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	37
4. Bangunan Utama SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	39
5. Ruang Kepala Sekolah SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat .....	39
6. Ruang BK SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	40
7. Ekstrakurikuler Musik di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	45
8. Peralatan Musik yang di Gunakan di Sekolah Sebelum Digunakan dalam Latihan .....	47
9. Lokasi Peminjaman Musik yang di Gunakan di Sekolah Sebelum Digunakan dalam Latihan.....	48
10. Foto Latihan Melodi (Talempong) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat .....	55
11. Latihan Alat Gendang di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat .....	57
12. Foto Latihan Tari Dan Ekstrakurikuler Musik (Iringan Tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat .....	58
13. Latihan Ekstrakurikuler Gabungan SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha pembelajaran bagi peserta didik untuk mengeluarkan potensi diri, paham, mengerti, dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir. Pendidikan sudah di peroleh oleh manusia sejak pertama lahir baik pendidikan dari formal maupun pendidikan non formal, yang akan berlangsung seumur hidup dalam menjalani kehidupan sosial di masyarakat. Sekolah merupakan salah satu jenis pendidikan formal dan sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam memajukan budi pekerti manusia, tujuan dari diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik ini adalah kunci penting dari diselenggarakannya sebuah proses pendidikan yang membebaskan. Potensi diri dari peserta didik sungguh perlu untuk dikembangkan agar ia mempunyai kekuatan spiritual dan mempunyai pola pikir yang baik.

Sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembentukan semangat, motivasi, keuletan, dan kesadaran diri di tekankan untuk pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab dan budaya belajar yang lebih baik. Hal tersebut merupakan proses pembelajaran yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan kebutuhan, karakteristik dan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini pendidikan yang bermutu di selenggarakan sebagai alat untuk memberdayakan potensi peserta didik.

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan di luar mata pelajaran sekolah yang bertujuan untuk menggali potensi anak, sehingga ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya masing-masing. Kegiatan ekstra kurikuler juga merupakan program pengembangan dari kegiatan intrakurikuler seperti mata pelajaran seni budaya.

Dalam pengelolaan pembelajaran secara dinamis dan kondusif, tetap disesuaikan pada komponen pendidikan yang mencakup pada tujuan pendidikan, peserta didik, materi, metode, media, dan evaluasi (Ramayulis dan Samsul Nizar, 2002:390).

Proses belajar mengajar di tingkat SMK di butuhkan keterampilan seorang guru sehingga adanya keselarasan antara guru dan siswa, pada dasarnya seni budaya merupakan mata pelajaran yang dapat menimbulkan rasa percaya diri, mengekspresikan diri dan juga dapat mengeluarkan kreatifitas siswa. Di sekolah seni budaya terbagi menjadi 4 bagian, yaitu: rupa, musik, tari, dan teater. salah satunya musik merupakan bagian penting yang dapat menimbulkan rasa percaya diri siswa, agar tersalurkanya bakat siswa.

Bakat merupakan potensi yang perlu di kembangkan sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. (Jamal Ma'mur Asmani,2012:22). Bakat seni merupakan bakat yang banyak di miliki oleh setiap orang dan termasuk kepada siswa SMK/SLTA, sehingga butuh penyaluran agar tercapainya kompetensi yang bagus terhadap siswa itu sendiri.

SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, Salah satu pembagian ekstrakurikuler yang berada di SMK Pariwisata Aisyiyah adalah ekstrakurikuler musik yang berupa musik (iringan tari) yang berguna untuk di sajikan ketika adanya panggung pergelaran seni tari, dan musik (iringan tari) mengambil andil dalam pertunjukan tari tersebut, musik iringan tari merupakan suatu yang penting dalam sebuah karya seni tari, karena jika tidak ada musik yang mengiringi, maka tari itu tidak tersalurkan apa yang ingin di ceritakan dalam konsep tari tersebut. Dalam hal lain musik iringan tari juga berguna untuk mengiringi tari ketika adanya penyambutan, biasanya memakai tari *pasambahan* untuk menanti tamu atau orang penting dari luar sekoalah maupun dari dinas yang berkaitan dengan instansi pendidikan itu sendiri. Musik iringan tari berguna untuk siswa yang berbakat sehingga bakatnya tersalurkan dalam ekstrakurikuler tersebut, dewasa ini musik iringan tari juga berguna untuk para penggiat seni dalam komunitas tari, sehingga bakat yang disalurkan di sekolah, juga berguna di luar lingkungan sekolah.

Menurut survei awal pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019 dengan guru seni budaya SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat ibu Melia Putri Julita, S.Pd. guru seni budaya di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat tersebut berlatar belakang seni tari, sehingga yang membina ekstrakurikuler seni adalah guru tersebut, namun yang mengajar ekstrakurikuler musik (iringan tari) adalah guru yang didatangkan dari luar sekolah dan di bantu oleh ibu Melia Putri Julita, S.Pd., Adapun guru yang mengajar musik iringan tari (guru ekstrakurikuler musik) juga jarang menghadiri kegiatan ekstrakurikuler, sehingga para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik iringan tari tersebut juga terlantarkan. Fasilitas yang di berikan belum memadai, tempat latihan, alat musik masih pinjam, dan pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang kurang di perhatikan, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebenarnya memiliki potensi yang bagus dan sangat di sayangkan kurang tersalurkanya bakat mereka dengan keadaan sekolah dan fasilitas sekolah. Dari uraian masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu “Pelaksanaan Ekstrakurikuler iringan Musik Tari di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar seni budaya belum maksimal.
2. Fasilitas yang diberikan sekolah belum memadai.

3. Kompetensi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik (iringan tari) masih belum tersalurkan dengan baik..
4. Guru seni budaya yang berlatar belakang seni tari.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian tentang: "Pelaksanaan ekstrakurikuler musik iringan tari, yang berhubungan dengan bentuk - bentuk kegiatannya dan faktor - faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya".

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah "Bagaimanakah Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik (Iringan Tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat"?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik iringan Tari di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Tulisan ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Untuk penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

2. Untuk guru seni budaya supaya dapat memahami pentingnya memberikan wadah/fasilitas agar potensi siswa dapat dilihat dengan teliti.
3. Untuk menambah wawasan penulis dan bagi orang lain yang membaca.
4. Untuk/sebagai pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

Teori yang dapat dijadikan sebagai landasan berfikir dalam pembahasan dari permasalahan. Untuk itu, penulis mengambil beberapa teori sebagai acuan dalam penelitian penulisan ini. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan proses mendasar dalam menganalisa dan cara mendeskripsikan fenomena dari hasil pengamatan.

#### **1. Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Menurut Slameto (2013:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif serta perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

##### **b. Ciri-ciri Belajar**

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seorang yang belajar, baik itu mengarah kepada hal baik ataupun hal yang kurang baik, yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan. Hal lain yang juga terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang berbentuk perubahan perilaku dalam interaksi dengan orang lain atau

lingkungannya. Moh Surya (1997) mengemukakan ciri-ciri dari perubahan perilaku, yaitu:

- 1) Perubahan yang di sadari dan di sengaja (internasional); perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan di sengaja dari individu yang bersangkutan.
- 2) Perubahan yang berkesinambungan (kontinyu); Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang di miliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah di peroleh sebelumnya.
- 3) Perubahan yang fungsional; setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup indifidu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang.
- 4) Perubahan yang bersifat positi, perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan kearah kemajuan.
- 5) Perubahan yang bersifat aktif, untuk memperoleh perubahan yang baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan.
- 6) Perubahan yang bersifat permanen; perubahan perilaku yang di peroleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya.
- 7) Perubahan yang bertujuan dan ter arah; individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin di capai, baik tujuan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

- 8) Perubahan perilaku secara keseluruhan; perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya.

### **c. Hasil Belajar**

Setiap proses belajar yang di laksanakan peserta didik, pasti akan menghasilkan hasil belajarnya itu sendiri. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dapat mencapai tujuannya.

Menurut Sudjana (2014:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Wahidmurni (2010:18) menjelaskan bahwa seorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antara dari segi kemampuan berfikirnya, keterampilannya, atau sikap terhadap suatu objek. Berdasarkan dari teori di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari perubahan mereka setelah belajar dan hasil belajarnya.

## **2. Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Belajar dalam Ekstrakurikuler**

Nasution (2005: 154 ) menambahkan kalau dengan belajar akan terjadi perubahan dalam diri orang yang belajar dengan bentuk perubahan yang relatif permanen pada perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan bukan sekedar dari kegiatan belajar formal di kelas

semata. Jadi secara umum dan alamiah, seseorang yang dapat dianggap telah belajar jika dia telah dapat menunjukkan perubahan perilakunya dari berbagai jenis kegiatan apapun. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan oleh guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik disekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri, memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai - nilai. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Sejak KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ) dan Kurikulum 2013 ( K13 ) yang dilaksanakan secara bervariasi di sekolah - sekolah saat ini, kegiatan ekstrakurikuler ini biasa disebut dengan kegiatan pengembangan diri. Meskipun sudah disebut sebagai kegiatan pengembangan diri, sifat dari pendidikan yang dilaksanakan di luar

kegiatan belajar formal di sekolah saat ini, tetap disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya adalah kegiatan *drumband* seperti yang ada di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas, diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan - kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah.kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian,dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa siswi itu sendiri.

Menurut Rusli Lutan ( 1986:72 ) ekstrakurikuler adalah :

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat 8 kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Sehubungan dengan penjelasan tersebut dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan , sikap dan keterampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan diluar sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

Bakat ( aptitude ) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain - lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Beberapa cara untuk mengembangkan bakat itu sendiri yaitu, perlu sebuah keberanian, perlu didukung latihan, perlu didukung lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

Menurut David Campbell ( 2012 : 35 ), kreativitas adalah suatu idea atau pemikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna, dan dapat dimengerti. definisi juga dikemukakan oleh Drevdhal ( psikology pendidikan )( 2012 : 35 ) menurutnya, kreativitas adalah kemampuan seseorang menghasilkan gagasan baru, berupa kegiatan sintesis pemikiran yang mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata.

## **b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ( 1995 : 2 ) sebagai berikut. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 4) Sehat rohani dan jasmani
- 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Secara khusus ekstrakurikuler bertujuan untuk:

- 1) Menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.

- 2) Memandu ( artinya mengidentifikasi dan membina ) dan memupuk ( artinya mengembangkan dan meningkatkan ) potensi - potensi siswa secara utuh.
- 3) Pengembangan aspek afektif ( nilai moral dan sosial ) dan psikomotor ( keterampilan ) untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa.
- 4) Membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri ( karena dilakukan diluar jam pelajaran ).

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler disekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela - sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran diruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa juga dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Pelajaran seni budaya di sekolah biasanya tidak cukup hanya dengan pelajaran efektif pada jam sekolah karena waktunya sangat sedikit dan juga tuntutan kurikulum kadang berbeda dengan apa yang digemari siswa di lapangan. Dengan hal demikian biasanya sekolah mempunyai kegiatan diluar jam pembelajaran efektif yang dinamakan Ekstrakurikuler ( pengembangan diri ). Dalam kegiatan ini memberikan wadah pada siswa yang memiliki minat dan bakat serta keterampilan lain diluar materi pelajaran yang ada di sekolah. Kegiatan ini membentuk sikap positif siswa dan sebagai penunjang untuk menjadikan siswa tidak hanya terampil secara akademis tetapi juga non akademis. Kegiatan ini termasuk dalam suatu kegiatan pelatihan diluar jam pembelajaran efektif berguna untuk belajar, berlatih kegiatan yang tidak diajarkan di waktu jam sekolah.

Pengertian Ekstrakurikuler menurut KBBI ( 2002:291 ) yaitu “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan Ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pembelajaran wajib. Dalam kegiatan ini siswa lebih leluasa serta bebas dalam memilih bakat dan minat yang

mereka miliki. Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai wadah untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa yang ingin mempelajari bidang kesenian khususnya musik, dan juga merupakan sebagai pengisi waktu luang yang positif bagi siswa.

**c. Jenis – jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda - beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan masing - masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan disekolah dijelaskan oleh Pendidikan dan Kebudayaan ( 1995 : 3 ) sebagai berikut

- 1) Pendidikan kepramukaan
- 2) Pasukan pengibar bendera ( PASKIBRA )
- 3) Palang Merah Remaja ( PMR )
- 4) Pasukan Keamanan Sekolah ( PKS )
- 5) Gema Pencinta Alam
- 6) Filateli
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah ( UKS )
- 9) Kelompok Ilmiah Remaja
- 10) Olahraga
- 11) Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda - beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja. melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

**d. Prinsip - prinsip Program Ekstrakurikuler**

Dalam buku panduan pengembangan diri peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip - prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing - masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menurut keikutsertaan peserta didik secara penuh
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Pada prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebijakan yang berlaku, kemampuan orang tua siswa atau masyarakat dan kondisi sekolah. Ada 3 cara penentuan alternatif program kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut :

- 1) Cara *Top Down*. dengan cara ini sekolah menentukan cara sendiri jenis - jenis kegiatan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Cara *Botton Up*. sekolah mengakomodasi keragaman potensi, harapan, minat, bakat, dan kemampuan siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Variasi cara *Top Down dan Botton Up*. cara manapun yang diambil tetap mempertimbangkan tenaga, biaya, sumber / fasilitas / bahan, waktu, tempat, atau sistem penyelenggaraan / evaluasi yang tersedia dan dapat digali.

Berdasarkan 3 cara dalam program ekstrakurikuler, cara yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting adalah cara *Top Down*, pihak sekolah sendiri yang melakukan dan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Pada dasarnya bakat pada siswa saling berbeda ( Depdiknas dan AIP, 2001 : 160 - 161 ), secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam beberapa klasifikasi utama, yaitu bidang seni, bidang olahraga, dan bidang keterampilan. Bidang seni, antara lain musik, sastra, teater, dan tari beserta

cabang - cabangnya. Termasuk musik, antara lain paduan suara, grup, dan band. Sastra mencakup penyelenggaraan majalah dinding dan majalah sekolah. Seni teater meliputi baca puisi, cerpe, dan seni berpentas. Seni tari meliputi tari klasik/modern. Bidang olahraga meliputi berbagai cabang olahraga basket, sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, voli, dan bermacam-macam cabang olahraga lainnya. Bidang keterampilan meliputi elektronika, perbengkelan, dan macam - macam kerajinan tangan.

### **3. Musik Iringan Tari dan Musik Tari**

#### **a. Musik Iringan tari**

Adalah elemen pendukung yang bersifat mengiringi gerak dan mendukung suasana yang terdapat dalam tari tersebut, biasanya digunakan pada tari-tarian kreasi yang bersifat *entertein*.

#### **b. Musik tari**

Elemen pendukung selain mengiringi gerak dan mendukung suasana, musik juga memberikan stimulus terhadap konsep yang di tawarkan terhadap tari tersebut, biasanya di gunakan dalam tari-tarian kontemporer yang menawarkan sebuah gagasan tertentu dalam tariannya.

Menurut Dibia (2006: 178), bagi pertunjukan tari, musik adalah suatu elemen yang hampir tidak dapat di pisahkan, sekalipun bnyak orang yang memandang musik adalah elemen kedua untuk tari (yakni sebagai pengiring) setelah gerak, namun sesungguhnya musik mempunyai sumbangan yang jauh lebih penting dari pada sekedar pelengkap pertunjukan tari.

Menurut Sumaryono (2006: 96), penataan atau pembuatan musik untuk tari, pada dasarnya adalah pekerjaan yang di mulai dengan interpretasi (tafsir) atas garapan tari yang di hadapi, kemudian di susun atau di latih hingga menjadi komposisi musik yang pas untuk tarian tersebut.

## **B. Penelitian Relevan**

Agar penelitian yang dilakukan tidak tumpang tindih atau sama dengan peneliti sebelumnya, maka terlebih dahulu dilakukan pencarian data melalui studi pustaka, agar kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi. Beberapa tulisan peneliti temui yang menulis objek yang hampir sama sebagai berikut.

1. Dilla Chotma Aldra, 2014 “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP N 8 Payakumbuh”. Temuan penelitian adalah: kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 8 Payakumbuh ini merupakan salah satu ekstrakurikuler yang di bina baik oleh pelatih, pembina dan pihak sekolah, namun ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 8 Payakumbuh ini belum sepenuhnya menggunakan tahap latihan paduan suara yang sempurna karena masih banyak tehnik paduan suara yang tidak di ajarkan pelatih dan pembina ekstrakurikuler kepada siswa, tetapi rasa optimis dan semangatnya tetap tinggi.
2. Riko Saputra 2014 menulis tentang “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik di SMA PGRI 2 Padang”. Temuan penelitian adalah : tercapainya tujuan dan sasaran dari kegiatan tersebut dan tidak lepas ari bagai mana guru merancang proses pembelajaran dan memilih materi yang sesuai. Keahlian

khusus serta strategi guru dalam mengajar menjadi peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler musik.

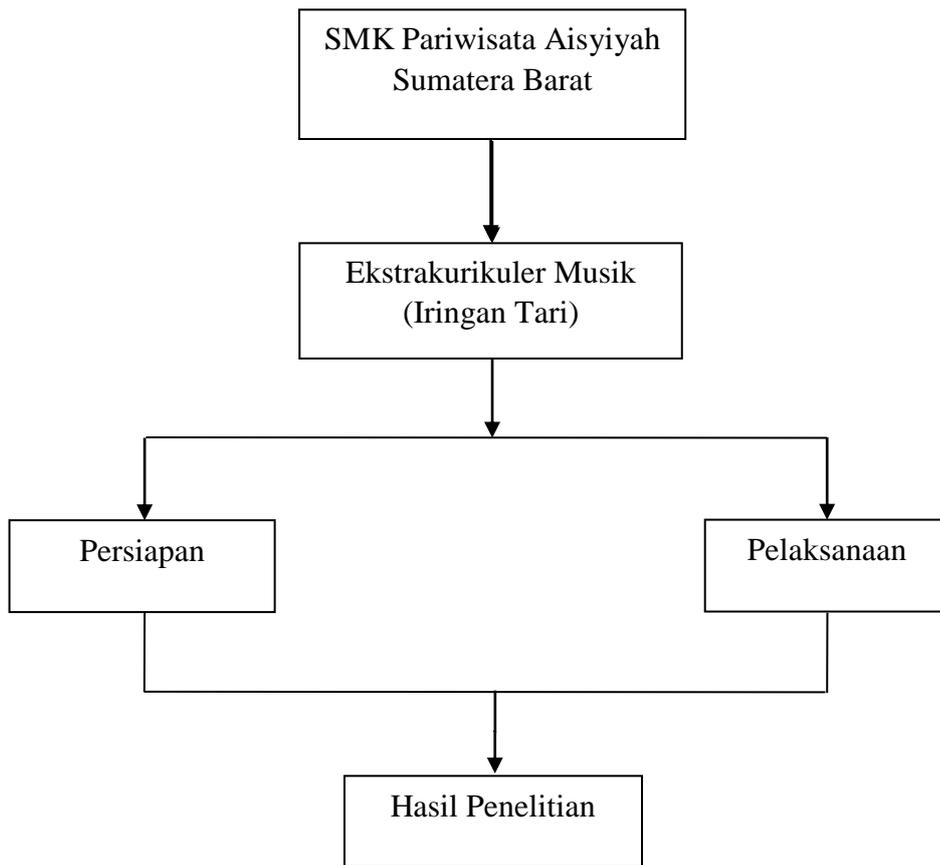
3. Aris Putra Winata (2016) berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Vocal di SMA Negeri 3Lengayang”. Hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler vocal berlangsung dengan dua pendekatan apresiasi dan kerja kelompok yang tergabung dalam kelompok berdasarkan pembagian wilayah suara siswa yang terlibat. Kegiatan ekstrakurikuler berbeda dilaksanakan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang ada di SMA N 3 Lengayang, yaitu melakukan pengenalan materi dengan memaparkan apresiasi tentang vocal terlebih dahulu sebelum memasuki materi sesungguhnya. artinya ada unsur kognitif dan unsur psikomotorik, meskipun kegiatan ekstrakurikuler vocal bersifat praktek, tetapi pelatih mengantarkannya terlebih dahulu dengan pemberian pemahaman wawasan siswa terhadap vocal itu sendiri.
4. Rini Novita Sari (2014) “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 1 Painan ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk anggota paduan suara ini merupakan hasil seleksi dari pihak sekolah yang menunjukkan bakat dan minat siswa di bidangnya. Dengan hasil evaluasi menunjukkan bahwa kondisi siswa dalam pelaksanaan semakin meningkat, meskipun pada setiap latihannya, pelatih menemukan kendala yang dihadapi siswa pada saat kegiatan berlangsung, mulai dari siswa yang kurang ber inisiatif pada keikutsertaan dalam latihan serta kurangnya

kepekaan sekolah terhadap kebutuhan siswa selama proses latihan berlangsung, namun kendala itu di atasi oleh pelatih itu sendiri dengan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan, mulaidri rancangan matri seta dengan pemberian motivasi terhadap siswa agar siswa menjadi aktif kembali dengan tidak mengesampingkan kebutuhan yang peserta didik inginkan pada saat latihan demi terwujudnya tujuan kegiatan yang di inginkan menjadikan siswa yang kreatif dan berketerampilan bernyanyi melalui tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif, dan pisikomotorik.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang sistematis yang dapat menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian ini, penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tersusun dan tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, akan mendeskripsikan alur kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat.

Adapun kerangka konseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini sesuai dengan skema berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler musik (iringan tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat diawali dengan berbagai persiapan tempat latihan, persiapan materi dan metode yang digunakan dalam proses latihan. Latihan dilaksanakan setiap hari Sabtu jam 14.00 sampai jam 16.30 Wib, yang dilakukan di aula sekolah yang luas aman dan nyaman untuk latihan.

Materi musik (iringan tari) diawali dengan latihan dasar dari berbagai kelompok alat musik melodi dan perkusi serta latihan gabungan, sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, tutor sebaya dan demonstrasi. Keanggotaan ekstrakurikuler musik (iringan tari) terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok aktif dan kelompok non aktif yang anggotanya kelas X dan XI dari kelompok aktif dan kelompok non aktif di kelas XII. Kegiatan ekstrakurikuler musik (iringan tari) memiliki pengorganisasian yang dapat membantu baik dalam perekrutan pemain maupun didalam proses latihan.

Ekstrakurikuler musik (iringan tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat merupakan kegiatan yang rutin dilakukan yang bertujuan untuk membantu kegiatan dilingkungan sekolah seperti penyambutan tamu dan perlombaan lainnya.

## **B. Saran**

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler musik (iringan tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut, Untuk itu, sebagai pihak pengelola ekstrakurikuler di sekolah, sudah sepatutnya memperhatikan pelatih dalam bidangnya , waktu latihan, pengadaan peralatan yang kurang. Selain dari faktor dukungan dari pihak yayasan, dukungan dari guru, struktur organisasi dan sebagainya, termasuk anggaran juga diperlukan agar ekstrakurikuler musik (iringan tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat dapat terlaksana dengan baik dan menjadi salah satu yang di utamakan disekolah, dengan segala upaya bisa terus terlaksana dan dipertahankan demi pengembangan potensi siswa dan nama baik sekolah.